

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang artinya prosedur penelitian yang menghasilkan data penelitian berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik. Menurut Sugiyono (2022:8) mengatakan bahwa metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian kuantitatif ini di gunakan untuk mendapatkan data tentang “Pengaruh Permainan Tradisional Engklek Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Kelompok B2 Di TK Negeri 4 Sintang Tahun Pelajaran 2024/2025”.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2022:2) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Sedangkan Arikunto. (2020:203)

metode penelitian merupakan cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Metode eksperimen merupakan metode penelitian

kuantitatif yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (treatment atau perlakuan) terhadap variabel dependen (hasil) dalam kondisi yang terkendalikan.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif eksperimen. Desain penelitian eksperimen yang digunakan *Pre-Experimental Design, True Experimental Design, Factorial Design* dan *Quasi Experimental Design*. Pada penelitian ini bentuk penelitian yang digunakan yaitu *Pre-Experimental* dengan model *One Grup Pretest-Posttest*. Model penelitian ini merupakan penelitian yang kegiatan observasi dilakukan sebanyak 2 kali yaitu observasi sebelum eksperimen disebut *pre-test* dan observasi sesudah eksperimen disebut *post-test*. Penggunaan desain ini disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai, yaitu peneliti ingin mengetahui ada atau tidaknya pengaruh permainan tradisional engklek terhadap perkembangan motorik kasar pada anak Kelompok B2 di TK Negeri 4 Sintang Tahun Pelajaran 2024/2025 sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut ini :



Gambar 3.1 *One Group Pretest-Posttet Design*

Keterangan :

O₁ : Nilai *Pretest* sebelum menggunakan Permainan Engklek

X : *Treatment* dengan menggunakan Permainan Engklek

O₂ : Nilai *posttest* sesudah menggunakan Permainan Engklek

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2017:117) populasi dapat diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian yang menjadi sumber pengambilan sampel.

Populasi dalam penelitian ini adalah anak kelompok B2 di TK Negeri 4 Sintang dengan jumlah 15 orang. Data jumlah siswa dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 2.1 Jumlah Siswa Kelas B2

No	Jenis Kelamin	Jumlah Siswa
1.	Perempuan	10
2.	Laki-laki	5
Jumlah		15

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2017:118) sampel adalah sebagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Sampel dalam penelitian kuantitatif merupakan subjek penelitian yang dianggap mewakili populasi dan biasanya disebut juga dengan responden penelitian. Menurut Subana (2015:28) langkah-langkah pengambilan sampel adalah menetapkan besarnya jumlah sampel yang diperlukan, kemudian menetapkan jumlah atau banyaknya kuota atau

jatah yang dijadikan dasar untuk mengambil unit sampel yang diperlukan.

D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017:193) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara teknik pengukuran, wawancara (interview), dan dokumentasi.

a. Teknik Observasi

Menurut Arikunto (2020:272) observasi merupakan suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis. Menurut Sugiyono (2022:145) observasi dijadikan sebagai teknik pengumpulan data spesifik bila dibandingkan dengan teknik lain. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala alam dan apabila responden yang diamati tidak terlalu besar.

b. Teknik Wawancara

Menurut Sugiyono (2022:137) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti,

tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal yang responden yang lebih mendalam.

c. Teknik Dokumentasi

Prianada dan Sunarsi, (2021:195) dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah lalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya menumental dari seseorang.

2. Alat Pengumpulan Data

Menurut Prianada dan Sunarsi (2021:186) instrument penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, meyelidiki suatu masalah yang sedang diteliti. Instrument itu alat, sehingga instrument penelitian itu merupakan alat yang digunakan dalam penelusuran terhadap gejala-gejala yang ada didalam suatu penelitian guna membuktikan kebenaran atau menyanggah suatu hipotesis-hipotesis tertentu. Adapun alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Lembar Observasi

Menurut Sugiyono (2022:145) observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri-ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rubrik untuk menilai perkembangan motorik kasar anak. Penilaian perkembangan motorik kasar anak yang digunakan berupa: BB (Belum berkembang), MB

(Masih berkembang), BSH (Berkembang sesuai harapan), BSB (Berkembang sangat baik).

b. Lembar Wawancara

Wawancara merupakan pengumpulan data dengan menggunakan tanya jawab langsung dengan beberapa orang pendukung (responden).

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu alat yang digunakan untuk dijadikan data penelitian berupa dokumen-dokumen sekolah dan kamera sebagai alat untuk mendokumentasikan proses kegiatan penelitian berlangsung sebagai alat bukti peneliti dalam melakukan riset hasil belajar anak di TK Negeri 4 Sintang.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara untuk menjawab pertanyaan atau masalah yang telah dirumuskan atau menguji hipotesis dalam penelitian ini. Teknik analisis data ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh permainan tradisional engklek terhadap perkembangan anak usia 5-6 tahun di TK Negeri 4 Sintang Tahun Pelajaran 2024/2025. Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini yaitu:

1. Analisis Uji Coba Instrumen

Setelah jenis instrumen penelitian dilakukan, langkah selanjutnya adalah menguji validitas dan reliabilitas instrument. Instrumen yang baik harus memenuhi persyaratan valid dan reliabilitas. Maka dari itu peneliti

mengadakan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu sebelum instrumen digunakan didalam penelitian.

a. Uji Validitas

Menurut Arikunto (2020:211) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan keaslian suatu instrument. Instrumen yang valid memiliki validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang tidak valid memiliki validitas yang rendah. Dapat disimpulkan bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pernyataan dalam mengukur data sesuai dengan kompetensinya. Pada penelitian ini pengujian menggunakan bantuan SPSS versi 31.0.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2022:268) reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data. Menurut Arikunto (2020:221) reliabilitas merupakan suatu instrumen yang dapat dipercaya sebagai alat pengukuran data karena instrumen tersebut sudah baik adanya. Instrumen yang reliabel adalah bila terdapat kesamaan data dalam waktu berbeda. Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur keterpercayaan dan konsistensi instrumen dalam mengukur data. Dalam mengukur reliabilitas ini peneliti menggunakan teknik cronbach alpha. Berikut rumus cronbach alpha :

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{st^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} : koefisien reliabilitas

k : banyak butir soal

S_i^2 : varians skor soal

S^2_t : varians skor total

Secara umum, pengambilan keputusan uji reliabilitas menggunakan metode cronbach alpha dapat menggunakan kategori sebagai berikut :

Tabel 3.1 Kriteria Reliabilitas Test

Koefisien Reliabilitas	Kategori
Nilai Cronbach alpha > 0,90	Reliabilitas sempurna
Nilai Cronbach alpha > 0,71–0,89	Reliabilitas tinggi
Nilai Cronbach alpha 0,5 – 0,70	Reliabilitas cukup
Nilai Cronbach alpha < 0,50	Reliabilitas rendah

Sumber : (Nadila, 2022:46)

c. Tingkat Kesukaran

Menurut Arikunto (Karromah, 2023:57) soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah atau tidak terlalu sukar. Soal yang mudah tidak merangsang untuk meningkatkan usaha memecahkannya. Maka sebaliknya jika soal terlalu sukar akan membuat siswa putus asa dan tidak semangat untuk mengulang karena diluar jangkauannya.

Indeks kesukaran menunjukkan mudah atau sukarnya suatu soal, besarnya indeks kesukaran berkisar antara 0,00 sampai 1,0. Soal dengan indeks kesukaran 0,00 menunjukkan bahwa soal terlalu sukar, sedangkan indeks 1,0 menunjukkan soal terlalu mudah. Tingkat kesukaran dapat dihitung dengan rumus :

$$TK = \frac{\text{rata-rata skor pernyataan}}{\text{skor maksimal}}$$

Indeks tingkat kesukaran dapat diklasifikasikan sebagai berikut ini:

Tabel 3.2 Klasifikasi Tingkat Kesukaran

No	Indeks Kesukaran	Kategori Tingkat Kesukaran
1	0 - 0,30	Sukar
2	0,31 – 0,71	Sedang
3	0,71 – 1,00	Mudah

Sumber: (Karromah. 2023:58)

d. Daya Pembeda

Menurut Arikunto (Karromah, 2023:55) daya pembeda soal merupakan kemampuan sebuah soal dalam membedakan antara siswa yang pandai yang berkemampuan rendah.

Tabel 3.3 Analisis Daya Pembeda

No	Daya pembeda item	Keterangan
----	-------------------	------------

1	$DP \leq 0.00$	Sangat Jelek
2	$0,00 < DP \leq 0,20$	Jelek
3	$0,21 < DP \leq 0,40$	Cukup
4	$0,40 < DP \leq 0,70$	Baik
5	$0,71 < DP \leq 1,00$	Sangat Baik

Sumber: (Karromah, 2023:57)

Berikut merupakan rumus untuk menghitung nilai daya pembeda :

$$Dp = \frac{x_{atas} - x_{bawah}}{skor\ maksimal}$$

Keterangan:

Dp : Daya pembeda

Xatas : Rata-rata kelompok atas

Xbawah : Rata-rata kelompok bawah

e. Analisis hasil Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala atau perilaku yang dapat diukur menggunakan angka atau statistik.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka Persentase

F = Skor yang diperoleh

N = Skor maksimal

Adapun kriteria untuk penilaian dalam lembar observasi ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.4 Kriteria Presentase Observasi

Persentase	Kriteria
76-100%	Berkembang Sangat Baik
56-75%	Berkembang Sesuai Harapan
40-55%	Mulai Berkembang
$\leq 39\%$	Belim Berkembang

2. Analisis Hasil Tes

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah distribusi data skor tes awal dan akhir berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal. Untuk menghitung uji normalitas data menggunakan bantuan program SPSS versi 31.0, dengan kriteria pengujian signifikan sebagai berikut :

Apabila $\text{sig.} > 0,05$ maka berdistribusi normal

Apabila $\text{sig.} < 0,05$ maka tidak berdistribusi normal

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk meyakinkan bahwa kedua kelompok yang digunakan sebagai sampel berasal dari populasi yang sama, perhitungan uji homogenitas menggunakan SPSS versi 31.0, dengan kriteria pengujian signifikan sebagai berikut :

Apabila $\text{sig.} > 0,05$ maka homogen

Apabila $\text{sig.} < 0,05$ maka tidak homogen

c. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk pengambilan keputusan hipotesis apakah kesimpulan H_0 dan H_a . Apabila berdistribusi normal maka uji hipotesis menggunakan uji statistik parametris yaitu uji t-test paired sample test. Sebaliknya, apabila tidak berdistribusi normal maka uji hipotesis menggunakan uji statistik non parametris yaitu dengan uji U Mann-Whitney. Untuk menguji hipotesis peneliti menghitung dengan menggunakan paired sample test menggunakan bantuan SPSS 31.0 dengan kriteria pengujian signifikan sebagai berikut :

Apabila $\text{sig.} > 0,05$ maka H_0 ditolak

Apabila $\text{sig.} < 0,05$ maka H_0 diterima